**Lampiran 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMA Swasta Yapim Sibiru-Biru

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas/Semester : X(Sepuluh)/Genap

Standar Kompetensi : Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen.

Kompetensi Dasar : Menulis karangan berdasarkan pengalaman pribadi dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar).

Aspek/skill : Menulis

Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

Indikator :

1. Menentukan topik yang berhubungan dengan kehidupan pribadi untuk menulis cerpen
2. Membuat kerangka karangan cerpen dengan memperhatikan kronologi waktu dan peristiwa
3. Mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah cerpen

**A. Tujuan Pembelajaran :**

1. Siswa dapat menentukkan topik yang berhubungan dengan kehidupan orang lain untuk menulis cerpen
2. Siswa dapat membuat kerangka karangan cerpen dengan memperhatikan kronologi waktu dan peristiwa
3. Siswa dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah cerpen

**B. Materi Pembelajaran :**

1. **Pengertian dan Ciri-Ciri Cerpen**

Cerpen merupakan genre sastra yang jauh lebih muda usianya dibandingkan dengan puisi dan novel. Tonggak penting sejarah penulisan cerpen di Indonesia dimulai Muhamad Kasim dan Suman Hasibuan pada awal 1910-an. Cerpen merupakan cerita yang pendek, hanya mengisahkan satu peristiwa (konflik tunggal), tetapi menyelesaikan semua tema dan persoalan secara tuntas dan utuh. Awal cerita (*opening*) ditulis secara menarik dan mudah diingat oleh pembacanya. Kemudian, pada bagian akhir cerita (*ending*) ditutup dengan suatu kejutan (*surprise*).

Menurut Phyllis Duganne, seorang wanita penulis dari Amerika, cerpen ialah susunan kalimat yang merupakan cerita yang mempunyai awal, bagian tengah, dan akhir. Setiap cerpen mempunyai tema, yakni inti cerita atau gagasan yang ingin diungkapkan dalam cerita itu. Seperti halnya penamaan, cerita pendek, cerpen ialah bentuk cerita yang dapat dibaca tuntas dalam sekali duduk. Daerah lingkupnya kecil dan karena itu biasanya ceritanya berpusat pada satu tokoh atau satu masalah. Ceritanya sangat kompak, tidak ada bagian yang hanya berfungsi sebagai embel-embel. Tiap bagian, kalimat, kata, dan tanda baca semuanya tidak ada yang sia-sia. Semuanya memberi saham yang penting untuk menggerakkan jalan cerita, atau mengungkapkan watak tokoh, atau melukiskan suasana.

1. **Unsur-Unsur Cerpen**

Unsur-unsur pembangun cerpen terdiri dari dua unsur yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik melingkupi tetang unsur pembangun yang berada di dalam sebuah cerpen antara lain, tema, alur, latar (*setting*), sudut pandang (*point of view*), tokoh, gaya bahasa, dan amanat. Unsur ekstrinsik sendiri merupakan unsur yang berada di luar karya sastra yaitu keadaan subjektivitas pengarang, psikologi pengarang, keadaan lingkungan pengarang.

**C. Teknik/Strategi**

Pengalaman Pribadi

**D. Langkah-langkah Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal
2. Pada tahap awal pembelajaran guru mengadakan apersepsi.
3. Guru memberikan penjelasan tentang tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan manfaat yang akan diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis cerpen.
4. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar mereka berantusias dalam mengikuti pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

1. Guru memberikan contoh cerpen kepada siswa sebagai pengenalan awal, siswa membaca dan mengamati contoh cerpen tersebut.
2. Siswa bersama guru mendiskusikan tentang unsur-unsur pembangun cerpen.
3. Guru menjelaskan langkah-langkah apa saja yang dapat dilakukan dalam menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi.
4. Guru membimbing siswa agar mau dan mampu menulis cerpen dengan baik, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

Arahkan siswa untuk dapat menemukan ide cerita dan merumuskannya menjadi sebuah tema.

Membuat garis besar atau outline dari jalan cerita.

Setelah garis besar dibuat, biarkan siswa bermain dengan imajinasinya untuk mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya.

Arahkan siswa untuk menentukan siapa tokoh utamanya, apa masalahanya, siapa antagonisnya, bagaimana latar belakang ceritanya, bagaimana watak tokohnya, bagaimana alurnya, di mana klimaksnya, sudut pandang yang dipakai, dari mana cerita berawal, dan bagaimana cerita ditutup.

1. Di saat siswa sedang bekerja, guru berkeliling melihat pekerjaannya, dan guru membantu siswa yang mengalami kesulitan.
2. Menyunting hasil pekerjaan siswa.

3. Kegiatan Penutup

1. Pada akhir pembelajaran siswa bersama guru mengadakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari itu.
2. Siswa dibantu guru membuat kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3. Guru menutup pertemuan.

**E. Sumber Belajar**

Buku-buku yang relevan

**F. Penilaian**

1. Penilaian Proses

Penilaian proses dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

1. Penilaian Hasil